

**PENELITIAN BAHAN AJAR**



**EVALUASI DAN PENGEMBANGAN  
BAHAN AJAR EKONOMETRIKA  
BERBASIS MASALAH**

Oleh:

**Etty Puji Lestari**  
NIDN : 0016047403

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Evaluasi dan Pengembangan Bahan Ajar Ekonometrika Berbasis Masalah

### Peneliti

Nama Lengkap : Etty Puji Lestari  
NIDN : 0023066104  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Alamat Surel : ettypl@ut.ac.id  
Anggota 1  
Nama lengkap : -  
NIDN : -  
Perguruan tinggi : -  
Tahun pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun  
Biaya keseluruhan : Rp 30.000.000,-  
Biaya tahun berjalan : Rp 30.000.000,-  
Biaya keseluruhan : Rp 30.000.000,-  
Keluaran : Seminar dan rekomendasi kebijakan

Menyetujui  
Ketua Fakultas Ekonomi  
  
M. Mizammil, M.Si  
NIP. 196109171987031002

Tangerang Selatan, 15 Desember 2014  
Ketua Peneliti

  
Dr. Etty Puji Lestari  
NIP. 197404162002122001

Menyetujui  
Ketua PPM Universitas Terbuka  
  
K. Kusanti Ambar Puspitasari, M.Ed.Ph.D.  
NIP. 196102121986032001

## SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa **Laporan Penelitian** yang berjudul :

### **EVALUASI DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EKONOMETRIKA BERBASIS MASALAH**

Yang dilakukan oleh peneliti **Etty Puji Lestari** pada tahun 2014 melalui skema **Penelitian Fundamental Evaluasi Bahan Ajar Universitas Terbuka Tahun 2014** telah selesai dilakukan dan diupload pada SIMPEN Universitas Terbuka.

Demikian pernyataan kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 15 Desember 2014

Reviuwer 1



IN. Baskara WT.

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji serta syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkat dan limpahan RahmadNya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini merupakan salah satu sumbangsih yang dapat penulis berikan untuk kemajuan Universitas Terbuka.

Disadari sepenuhnya bahwa tanpa perkenan dan ridlo-Nya, kesungguhan, ketekunan, kerja keras serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak maka penelitian ini tidak dapat diselesaikan. Untuk itu penulis haturkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

- 1) Rektor Universitas Terbuka Prof. Dr. Prof. Dr. Ir. Tian Belawati, M.Ed
- 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Terbuka, Dr. Kristanti Ambar Puspitasari
- 3) Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, Drs. Muzammil, M.Si
- 4) Seluruh pihak yang terkait dalam pengumpulan data
- 5) Dan semua pihak yang ikut andil membantu selesainya penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, namun setidaknya penulis berbangga hati dapat menyumbangkan sebagian pemikiran dalam bidang PTJJ. Semoga penelitian ini memberikan manfaat dan menambah khasanah bagi ilmu pengetahuan. Amien.

Semarang, 12 Desember 2014

Peneliti,

Etty Puji Lestari

# EVALUASI DAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR EKONOMETRIKA BERBASIS MASALAH

Etty Puji Lestari  
Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka  
ettypl@ut.ac.id

## Abstraksi

Evaluasi merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan mutu dalam sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Evaluasi belajar mahasiswa dapat memberikan informasi tentang keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar yang diikutinya. Evaluasi hasil belajar juga memberikan informasi tentang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dosen. Ekonometrika adalah ilmu yang membahas masalah pengukuran hubungan ekonomi. Ekonometrika adalah ilmu yang mencakup teori ekonomi, matematika, dan statistika dalam satu kesatuan sistem yang bulat, menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri dan berlainan dengan ilmu ekonomi; matematika; maupun statistika. Ekonometrika digunakan sebagai alat analisis ekonomi yang bertujuan untuk menguji kebenaran teorama-teorama teori ekonomi yang berupa hubungan antarvariabel ekonomi dengan data empirik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi keberadaan mata kuliah ekonometrika yang dilihat dari sisi bahan ajar cetak dan non cetak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Ekonometrika masih menjadi mata kuliah tersulit yang ditempuh mahasiswa. Keberadaan bahan ajar non cetak yang mengakomodasi kesulitan mahasiswa diharapkan bisa menjadi literatur yang mendorong mahasiswa untuk lebih memahami isi buku materi pokok. Selain itu pengembangan bahan ujian harus mengakomodasi kesulitan mahasiswa sehingga bisa memperoleh hasil maksimal.

Kata kunci : evaluasi, ekonometrika, masalah, bahan ajar non cetak

## BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Evaluasi merupakan salah satu upaya untuk mengendalikan mutu dalam sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Evaluasi belajar mahasiswa dapat memberikan informasi tentang keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar yang diikutinya. Evaluasi hasil belajar juga memberikan informasi tentang keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dosen.

Dalam sistem belajar jarak jauh seperti yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka (UT), peranan evaluasi mata kuliah sebagai salah satu alat pemantauan mutu akademik menjadi sangat penting. Melalui evaluasi mata kuliah, peningkatan dan pemeliharaan mutu akademik dapat dilakukan. Mata kuliah dalam Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ) dirancang dalam bentuk mata kuliah (yang terdiri dari kurikulum, Rancangan Mata Kuliah/RMK, Garis-garis Besar Program Pengajaran/GBPP), bahan ajar dan media pembelajaran, proses pembelajaran, sistem ujian serta pengelolaan mata kuliah.

Suatu bahan ajar dikatakan baik jika mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Efektifitas bahan ajar dapat dilihat salah satunya dari kemudahan mahasiswa dalam menyerap materi dalam bahan ajar. Salah satu indikator daya serap mahasiswa terhadap materi mata kuliah adalah kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal ujian. Soal ujian harus menguji penguasaan mahasiswa terhadap kompetensi dari Buku Materi Pokok (BMP) yang digunakan dan tidak boleh dibuat terlepas muatannya dari BMP.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah. Salah satu diantaranya adalah kemampuan menguasai materi yang akan diujikan. Pada perguruan tinggi yang menggunakan sistem belajar jarak jauh yang menuntut mahasiswa belajar mandiri, bahan ajar merupakan komponen utama yang memfasilitasi terjadinya interaksi antara mahasiswa dengan bidang ilmunya. Bahan ajar UT merupakan paket bahan ajar yang terdiri atas komponen bahan ajar utama dan komponen bahan ajar pelengkap. Komponen bahan ajar utama sejauh ini masih bertumpu pada bentuk cetak yang dikenal dengan nama BMP. Komponen bahan ajar pelengkap yang berbentuk cetak maupun non cetak merupakan bahan pendukung terhadap komponen utama secara terpadu atau sebagai bahan pengayaan. Sejalan ini BMP masih merupakan andalan mahasiswa dalam mendalami materi suatu mata kuliah.

Beberapa alasan keunggulan BMP diantaranya; *pertama*, materi untuk satu mata kuliah terkumpul semua dalam BMP; *kedua*, semua bahan pendukung harus mengacu pada BMP; *ketiga*, mudah diperoleh dengan biaya yang relatif terjangkau; dan *keempat*, BMP merupakan satu-satunya buku materi yang direkomendasikan UT untuk dipakai sebagai acuan.

Kelengkapan dan kualitas BMP merupakan permasalahan yang akan dipecahkan dalam evaluasi belajar ini. Kelengkapan BMP sejauh ini dirasakan perlu diperhatikan untuk memudahkan mahasiswa dalam belajar. Sementara itu kualitas BMP lebih terfokus pada kemampuan penulis dalam menuangkan teori dan gagasannya sehingga bisa dengan mudah dipahami mahasiswa.

Ekonometrika merupakan salah satu mata kuliah yang ditawarkan oleh Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka. Mata kuliah ini

merupakan mata kuliah yang menggunakan alat-alat untuk mengikuti perkembangan ekonomi sehingga materinya harus selalu di *up date*. Bagi sebagian mahasiswa, mata kuliah ini dikenal sulit. Dengan demikian perlu dilakukan kajian untuk mengevaluasi bagaimana peran bahan ajar cetak dan non cetak yang selama ini digunakan agar prodi bisa melakukan inovasi pengembangan bantuan belajar mahasiswa.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Ekonometrika merupakan mata kuliah yang bagi sebagian besar mahasiswa Ekonomi Pembangunan dianggap sukar untuk dipelajari. Berbagai macam layanan bantuan belajar sudah diberikan oleh Universitas Terbuka, namun sampai sejauh ini hasilnya kurang menggembirakan. Nilai kelulusan mahasiswa untuk pelajaran ini masih relatif rendah. Oleh karena itu timbul pertanyaan penelitian antara lain :

1. Bagaimana bahan ajar cetak Ekonometrika yang selama ini digunakan oleh mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Terbuka?
2. Bagaimanakah bentuk dan karakteristik bahan ajar Ekonometrika yang mengakomodasi kesulitan mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuannya penalaran terhadap mata kuliah Ekonometrika?
3. Bagaimanakah kegiatan belajar dan mengajar Ekonometrika yang berbasis kompetensi untuk meningkatkan kemampuan penalaran mahasiswa?
4. Bagaimanakah desain bahan ajar yang berbasis kompetensi mahasiswa.

## **1.3. Tujuan Penelitian**



Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengevaluasi bahan ajar Ekonometrika yang digunakan mahasiswa mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Terbuka.
2. Mengkaji bentuk dan karakteristik bahan ajar Ekonometrika yang mengakomodasi masalah mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuannya penalaran terhadap mata kuliah Ekonometrika.
3. Mendesain bahan ajar Ekonometrika yang berbasis masalah.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil kajian ini akan menjadi masukan bagi pengampu mata kuliah dan pengambil kebijakan. Bagi pengampu, hasil evaluasi ini dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki BMP. Sementara bagi pengambil keputusan, hasil evaluasi ini dapat dijadikan masukan dalam perbaikan sistem pembelajaran pada Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

## 2.1. Ekonometrika dalam Perspektif Ilmu

Secara bahasa, ekonometrika (dalam bahasa Inggris disebut *econometrics*) berarti pengukuran ekonomi (*economic measurement*). Meskipun berarti demikian, namun kajian ekonometrika jauh lebih luas dari pada itu, seperti terlihat di bawah ini. Ekonometrika adalah hasil dari suatu pandangan ekonomi yang merupakan terapan dari matematika statistik pada suatu data ekonomi yang digunakan untuk mendukung model matematika ekonomi yang telah dibangun dan untuk mendapatkan hasil numerik (Tintner, 1968). Ekonometrika dapat didefinisikan sebagai analisis kuantitatif dari fenomena ekonomi riil yang berdasar pada pengembangan teori dan observasi yang dihubungkan dengan metode inferensi (Samuelson, 1954). Ekonometrika dapat didefinisikan sebagai ilmu sosial di mana teori ekonomi, matematika, dan statistika inferensi digunakan untuk menganalisis fenomena ekonomi (Goldberger, 1964). Ekonometrika berkaitan dengan penetapan secara empiris dari hukum ekonomi (Theil, 1971).

Ekonometrika adalah ilmu yang membahas masalah pengukuran hubungan ekonomi. Dengan demikian, Ekonometrika adalah ilmu yang mencakup teori ekonomi, matematika, dan statistika dalam satu kesatuan sistem yang bulat, menjadi suatu ilmu yang berdiri sendiri dan berlainan dengan ilmu ekonomi; matematika; maupun statistika. Ekonometrika digunakan sebagai alat analisis ekonomi yang bertujuan untuk menguji kebenaran teorama-teorama teori ekonomi yang berupa hubungan antarvariabel ekonomi dengan data empirik. Teorama-teorama yang bersifat *apriori* pada ilmu ekonomi

dinyatakan terlebih dahulu dalam bentuk matematik sehingga dapat dilakukan pengujian terhadap teorama-teorama itu. Bentuk matematik teorama ekonomi ini disebut *model*. Pembuatan model ekonometri merupakan salah satu sumbangan ekonometrika di samping pembuatan prediksi (peramalan atau *forecasting*) dan pembuatan berbagai keputusan alternatif yang bersifat kuantitatif sehingga dapat mempermudah para pengambil keputusan untuk menentukan pilihan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, maka didapatkan kesimpulan bahwa ekonometrika adalah suatu disiplin ilmu yang merupakan gabungan dari teori ekonomi, matematika ekonomi, dan statistika ekonomi. Teori ekonomi, hanya menyatakan secara kualitatif suatu hubungan dalam suatu pernyataan atau postulat atau hipotesis. Misalnya, teori ekonomi hanya menyatakan adanya hubungan negatif antara harga dan jumlah permintaan (semakin tinggi harga di pasar, semakin rendah jumlah permintaan). Namun teori ekonomi tidak memberikan pengukuran secara numerik berkaitan dengan hubungan kedua variabel tersebut, yang artinya teori ekonomi tidak menjelaskan berapa jumlah permintaan akan naik atau turun sebagai akibat dari perubahan harga yang terjadi. Hal ini merupakan lahan kajian dari ahli matematika ekonomi, yang membangun model matematis secara eksak dari hubungan dua variabel tersebut. Namun sekali lagi, matematika berhubungan dengan sesuatu yang pasti, sedangkan keadaan di lapangan tidak selalu seperti itu, banyak hal seperti keadaan politik dan sosial yang mempengaruhinya, di mana muncul suatu probabilitas. Oleh sebab itu dibutuhkan kajian statistika ekonomi yang mengembangkan model matematis dengan pengujian secara empiris.

Salah satu bagian paling penting dari ekonometri adalah analisis regresi. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kaitan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Berdasarkan data yang digunakan, ekonometri dibagi menjadi tiga analisis, yaitu analisis runtun waktu (*time series*), antar-wilayah (*cross section*), dan analisis data panel. Analisis runtun waktu menjelaskan mengenai perilaku suatu variabel sepanjang beberapa waktu berturut-turut, berbeda dengan analisis antar-wilayah yang menjelaskan antara beberapa daerah dalam satu waktu tertentu (*snapshot*). Sementara itu analisis data panel menggabungkan antara data runtun waktu dengan data antar-wilayah.

## **2.2. Perkembangan ekonometri**

Metode kuantitatif dalam ilmu ekonomi sebenarnya telah lama dikembangkan sejak abad ke-18. Vilfredo Pareto (Paris, 15 Juli 1848 -- Jenewa, 19 Agustus 1923) berkontribusi dalam menjelaskan distribusi pendapatan dan pilihan individu melalui pendekatan matematis yang berdasarkan atas teori ekonomi. Selain Pareto, Marie-Esprit-Léon Walras dari Perancis pada abad ke-18 mengembangkan teori keseimbangan umum yang menjelaskan mengenai aliran barang dan jasa dalam perekonomian. Pada awal tahun 1950-an ekonometri dikembangkan sebagai satu cabang sendiri dari ilmu ekonomi. Jan Tinbergen dari Belanda, yang kini namanya diabadikan sebagai salah satu institusi akademik besar di Eropa (*Tinbergen Institute*), merupakan salah tokoh utama yang mengembangkan ilmu ini.

Saat ini ekonometri telah berkembang sedemikian pesat sehingga banyak jurnal ilmiah yang didedikasikan untuk ilmu ini, seperti *Econometrica*, *Journal of Econometrics*, *Journal of Applied Econometrics*, dan *Journal of the Operational*

*Research*. Penggunaan ekonometri telah sedemikian luas sehingga hampir semua jurnal, tesis, disertasi, dan bahkan skripsi dalam ilmu ekonomi memakai ekonometri sebagai salah satu alat yang digunakan. Sementara itu dalam prakteknya, ekonometri terutama dipakai di bank sentral, oleh tim ekonomi pemerintah untuk melakukan perencanaan dan analisis kebijakan ekonomi, dan juga oleh dunia usaha untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Selain di bidang moneter, ekonometri juga sudah banyak dipakai di berbagai bidang ekonomi yang lain dan juga bisnis dan manajemen, seperti mikroekonomi, marketing, dan finance.

### **2.3. Tokoh-tokoh ekonometri peraih Nobel**

- Jan Tinbergen dan Ragnar Anton Kittil Frisch mendapat Hadiah Nobel Ekonomi tahun 1969 (tahun pertama Hadiah Nobel Ekonomi diberikan) karena mengembangkan dan menerapkan model dinamik untuk analisis ekonomi.
- Lawrence Robert Klein, profesor ekonomi di University of Pennsylvania, mendapat Nobel tahun 1980 berkat pekerjaannya di pemodelan ekonomi melalui komputer.
- Trygve Magnus Haavelmo dihadiah pada tahun 1989. Kontribusi utamanya pada artikel yang ia tulis tahun 1944 di jurnal *Econometrica* yang berjudul "*The Probability Approach to Econometrics*".
- Daniel Little McFadden dan James Joseph Heckman berbagi penghargaan untuk tahun 2000 untuk pekerjaannya di bidang mikroekonometri. McFadden mendirikan laboratorium ekonometri di University of California, Berkeley, Amerika Serikat.
- Robert Fry Engle dan Clive William John Granger pada tahun 2003 karena kontribusi mereka pada pengembangan analisis runtun waktu. Engle menjadi pionir metode

*autoregressive conditional heteroskedasticity* (ARCH) sedangkan Granger atas metode kointegrasi.

#### **2.4. Peran Bahan Pembelajaran dalam Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang kompleks, karena melibatkan banyak komponen, Ibarat suatu aktivitas produksi suatu produk/barang, bahan merupakan komponen yang akan diubah menjadi barang/produk jadi. Itu berarti bahan harus ada setiap akan melaksanakan produksi barang tertentu. Misalnya, untuk membuat sepatu diperlukan bahan yang disebut kulit. Mungkinkah membuat sepatu tanpa kulit?

Bahan pembelajaran dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan pembelajaran merupakan suatu komponen yang harus dikaji, dicermati, dipelajari dan dijadikan bahan materi yang akan dikuasai oleh siswa dan sekaligus dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. Tanpa bahan pembelajaran maka pembelajaran tidak akan menghasilkan apa-apa.

Bahan pembelajaran merupakan faktor eksternal siswa yang mampu memperkuat motivasi internal untuk belajar. Salah satu acara pembelajaran yang mampu mempengaruhi aktivitas pembelajaran adalah dengan memasukkan bahan pembelajaran dalam aktivitas tersebut. Bahan pembelajaran yang didesain secara lengkap, dalam arti ada unsur media dan sumber belajar yang memadai akan mempengaruhi suasana pembelajaran sehingga proses belajar yang terjadi pada diri siswa menjadi lebih optimal. Dengan bahan pembelajaran yang didesain secara bagus dan dilengkapi isi dan ilustrasi yang menarik akan menstimulasi siswa untuk memanfaatkan bahan pembelajaran sebagai bahan belajar atau sebagai sumber belajar.

Bahan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berperan sebagai bahan belajar mandiri, apabila bahan pembelajaran didesain secara lengkap. Bahan pembelajaran ini dilengkapi dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, materi pembelajaran yang diuraikan dalam kegiatan belajar, ilustrasi media, prosedur pembelajaran, latihan yang harus dikerjakan dilengkapi rambu jawaban, tes formatif dilengkapi dengan kunci jawaban, umpan balik, daftar pustaka. Misalnya, modul pembelajaran, audio pembelajaran, video /CD pembelajaran, dan CAI.

Peran tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan masih relatif tinggi. Peran tenaga pendidik tersebut terkait dengan peran siswa dalam belajar. Karena dalam pembelajaran siswa melaksanakan aktivitas belajar yang sangat bervariasi, misalnya, mendengarkan/memperhatikan penjelasan tenaga pendidik, mengamati tenaga pendidik dalam mendemonstrasikan, melakukan latihan, membaca, menulis, menggambar, mengerjakan soal, mengkaji bahan cetak, dan sebagainya. Hal tersebut menghendaki peran tenaga pendidik yang lebih dari sekedar sebagai *informatory* atau penceramah saja.

Bahan pembelajaran (*learning materials*) merupakan seperangkat materi atau substansi pelajaran yang disusun secara runtut dan sistematis serta menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh/terpadu. Untuk itu sangat penting seorang tenaga pendidik memiliki kompetensi mengembangkan bahan pembelajaran yang baik sesuai dengan persyaratan dan

kebutuhan yang diperlukan, sehingga materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik, serta siswa pun memiliki aktivitas belajar yang cukup baik.

Menurut Biggs dan Tefler (pada Dakir dkk, 2000; 31) di antara motivasi belajar siswa ada yang diperkuat dengan acara-acara pembelajaran. Motivasi instrumental, motivasi sosial, dan motivasi berprestasi siswa yang rendah misalnya, dapat dikondisikan secara bersyarat agar terjadi peran belajar lebih tinggi pada diri siswa. Adapun acara-acara pembelajaran yang berpengaruh pada proses belajar dapat ditentukan oleh tenaga pendidik. Beberapa kondisi eksternal yang berpengaruh pada belajar. Yang terpenting bahwa bahan pembelajaran tersebut dapat disiapkan/dirancang tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan belajar para siswa.

Menurut Sungkono dkk (2003:1) Bahan Pembelajaran adalah seperangkat bahan yang memuat materi atau isi pembelajaran yang “didesain” untuk mencapai tujuan pembelajaran. Suatu bahan pembelajaran memuat materi, pesan atau isi mata pelajaran yang berupa ide, fakta, konsep, prinsip, kaidah, atau teori yang tercakup dalam mata pelatihan sesuai disiplin ilmu serta informasi lain dalam pembelajaran.

Atas dasar batasan tersebut, dapat diketahui bahwa pengertian bahan pembelajaran adalah desain suatu materi atau isi pelatihan yang diwujudkan dalam bentuk benda atau bahan yang dapat digunakan untuk belajar siswa dalam proses pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berwujud benda dan isi pendidikan. Isi pendidikan tersebut dapat berupa pengetahuan, perilaku, nilai, sikap dan metode pembelajarannya. Sebagai ilustrasi, modul HAM adalah salah satu bahan pembelajaran dalam pendidikan dan pelatihan di sekolah polisi.



Fungsi dari penyusunan bahan ajar antara lain : (1) sebagai pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya. (2) pedoman bagi tenaga pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/dilatihkan kepada siswanya dan (3) alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran

Setidaknya ada dua bentuk bahan pembelajaran yaitu:

1. Bahan Pembelajaran yang “didesain” lengkap, artinya bahan pembelajaran yang memuat semua komponen pembelajaran secara utuh, meliputi: tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai, kegiatan belajar yang harus dilakukan siswa, materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, ilustrasi/media dan peraga pembelajaran, latihan dan tugas, evaluasi, dan umpan balik. Contoh kelompok bahan pembelajaran ini adalah, modul pembelajaran, audio pembelajaran, video pembelajaran, pembelajaran berbasis computer, pembelajaran berbasis Web/internet.
2. Bahan Pembelajaran yang “didesain” tidak lengkap, artinya bahan pembelajaran yang didesain dalam bentuk komponen pembelajaran yang terbatas, seperti dalam bentuk sumber belajar, media pembelajaran atau alat peraga yang digunakan sebagai alat bantu ketika tenaga pendidik dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Contoh kelompok bahan pembelajaran ini meliputi, pembelajaran dengan berbagai alat peraga, belajar dengan transparansi, belajar dengan buku teks, peta, globe, model kerangka manusia, dan sebagainya. Bahan pembelajaran perlu dikembangkan dan diorganisasikan secara mantap dan matang agar pembelajaran tidak melenceng dari

tujuan yang hendak dicapai. Mengembangkan bahan pembelajaran adalah suatu aktivitas mendesain” materi pembelajaran menjadi bahan yang siap disampaikan/digunakan dalam proses pembelajaran.

## **2.2. Media Pembelajaran**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini semakin mendorong upaya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi-teknologi tersebut dipakai sebagai media dalam proses kegiatan belajar. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan mahasiswa yang dapat merangsang mahasiswa untuk belajar. Gagne dan Briggs (1975) seperti yang dikutip dalam Adzhar (1997), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *visio recorder*, film, *slide*, televisi dan komputer.

Media pengajaran menurut Kemp dan Dayton (1985:28) dapat memenuhi tiga fungsi utama jika media tersebut digunakan perorangan, kelompok ataupun kelompok pendengar yang besar jumlahnya. Fungsi yang *pertama* adalah memotivasi minat atau tindakan. Untuk memenuhi fungsi tersebut media pengajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan minat untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai dan emosi. Fungsi yang *kedua* adalah menyajikan informasi. Isi dan bentuk penyajian bersifat umum, yang berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan atau pengetahuan latar belakang. Penyajian ini dapat pula berbentuk hiburan, drama dan teknik motivasi. Tujuan akhir

yang diharapkan dari mahasiswa adalah terbatas pada persetujuan atau ketidaksetujuan mereka secara mental atau terbatas pada perasaan senang, kurang senang atau netral. Fungsi yang *ketiga* adalah memberikan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan mahasiswa baik dalam mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan sebuah instruksi yang efektif.

## **2.6. Evaluasi dalam Perspektif Teori**

Suatu bahan ajar seyogyanya dikembangkan menurut aturan-aturan tertentu dan mengacu pada petunjuk pengembangan bahan ajar yang baku. Evaluasi merupakan salah satu langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengembangan bahan ajar jarak jauh. Evaluasi dalam konteks pengajaran dapat dijabarkan sebagai berikut *evaluation is a systematically process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils* (Grondum dalam Purwanto, 1992)

Evaluasi dalam pengertian tersebut didefinisikan sebagai ukuran tingkat ketercapaian tujuan instruksional dalam proses belajar. Evaluasi berarti membandingkan hasil penelitian (*performance data*) dengan kriteria yang diharapkan (*preference data*). Proses tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian evaluasi bahan ajar merupakan upaya untuk membandingkan bahan ajar dengan kriteria dan patokan-patokan dasar dalam penyusunan bahan ajar.

Evaluasi bahan ajar jarak jauh dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara *self evaluation* oleh dosen pengampu mata kuliah. Evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui kekuranglengkapan bahan ajar yang pada akhirnya dapat dijadikan dasar untuk revisi bahan ajar. Hal-hal yang akan dievaluasi dalam bahan ajar jarak jauh menurut Limbong, dkk (2002) setidaknya meliputi tiga komponen pokok; *pertama*, Analisis Instruksional (AI), *kedua*, Garis-garis Besar Program Pembelajaran, dan ketiga adalah Buku Materi Pokok. Ketiga komponen tersebut akan dilihat dari tiga indikator evaluasi yaitu keberadaannya, kelengkapannya dan kualitas komponennya (Muktiyanto, 2003). Bertitik tolak pada argumen tersebut, maka evaluasi bahan ajar BMP Perekonomian Indonesia akan dilakukan melalui tiga sudut pandang, (1) kelengkapan RMK, (2) kelengkapan dan cara penulisan BMP dan (3) Konsistensi AI, GBPP, BMP, dan Kisi-kisi soal.

## **1. Kelengkapan Rancangan Mata Kuliah**

- a. Analisis Instruksional, meliputi :
  - 1) Keberadaan AI
  - 2) Kelengkapan komponennya (TIU dan TIK)
  - 3) Operasionalisasi rumusan TIU yang memayungi semua TIK dan menggambarkan kompetensi mahasiswa di akhir perkuliahan
  - 4) Operasionalisasi TIK yang mendukung pencapaian TIU
  - 5) Rumusan TIK. TIK yang baik mengandung unsur-unsur A (*audience*), B (*behaviour*), C (*condition*) dan D (*degree*)

- 6) Keterkaitan antara satu TIK dengan TIK lainnya, apakah keterkaitan berjenjang (hierarkis), prosedural atau berkelompok.
- b. Garis-garis Besar program pengajaran (GBPP), meliputi :
- 1) Keberadaannya
  - 2) Kelengkapan komponen GBPP (nama mata kuliah, kode dan SKS, deskripsi singkat mata kuliah, TIU, TIK, pokok bahasan, sub pokok bahasan, media, nomor modul, persentase teori dan praktek serta daftar pustaka.
  - 3) Kesesuaian cara penulisan masing-masing komponen dengan cara memeriksa kebenaran penulisan nama, kode dan SKS mata kuliah
  - 4) Kesesuaian cara penulisan deskripsi singkat mata kuliah
  - 5) Konsistensi rumusan TIU dan TIK pada GBPP dibandingkan dengan yang ditulis di AI
  - 6) Kesesuaian materi/substansi pokok bahasan dengan objek yang ada di TIK
  - 7) Kesesuaian substansi sub pokok bahasan dengan pokok bahasan
  - 8) Kesesuaian antara karakteristik materi dan media yang dipilih
  - 9) Keseimbangan banyaknya materi yang dibahas pada tiap-tiap modul
  - 10) Kesesuaian daftar pustaka dengan pokok bahasan
  - 11) Memeriksa apakah penentuan persentase teori dan praktek sudah mengacu pada TIK

## **2. Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok**

Kelengkapan komponen BMP dianalisis dengan memeriksa keberadaan komponen-komponen BMP yang meliputi :

- a. tinjauan mata kuliah, yang memuat tentang deskripsi singkat mata kuliah, manfaat dan relevansinya serta TIU dan bahan pendukung lainnya
- b. bab/unit/pemodul yang meliputi komponen-komponen berikut :
  - pendahuluan, memuat deskripsi singkat, relevansi dan tujuan instruksional
  - penyajian, merupakan inti dari bahan ajar yang hendaknya konsisten dengan pendahuluan dan tinjauan mata kuliah, serta berisi uraian, contoh dan latihan. Komponen yang dievaluasi pada bagian uraian meliputi keberadaannya, konsistensinya, kebenarannya, penyajiannya (deduktif-induktif), serta penggunaan bahasa dan ejaannya. Aspek yang dievaluasi pada bagian contoh meliputi kesesuaiannya dengan materi yang dibahas. Aspek yang dievaluasi pada bagian latihan meliputi relevansi dengan TIK dan materi yang akan dibahas.
  - Penutup, aspek yang akan dievaluasi pada bagian ini meliputi keberadaan komponen rangkuman, tes formatif, umpan balik dan tindak lanjut
- c. daftar pustaka, aspek yang akan dievaluasi pada bagian ini meliputi kebenaran dalam penulisan dan kesesuaian judul buku dengan pokok bahasan yang mengacu pada *American Psychology Association (APA)*
- d. kunci jawaban tes formatif, aspek yang akan dievaluasi pada bagian ini adalah kesesuaian kunci tes formatif dengan tes yang diberikan dan kelengkapan penjelasan/alasan jawaban yang benar dan salah
- e. senarai, yang akan dievaluasi adalah keberadaannya dan cara penulisannya

### **3. Konsistensi AI, GBPP, BMP, dan Kisi-kisi soal**

- a. Konsistensi AI dan GBPP. Variabel yang akan dianalisis pada aspek ini adalah kesesuaian TIU di GBPP dan di AI dan kesesuaian TIK di GBPP dengan AI yang meliputi jumlahnya dan rumusannya.
- b. Konsistensi GBPP, yang dianalisis pada aspek ini adalah kesesuaian deskripsi mata kuliah yang ada di BMP dengan yang ada dalam GBPP; kesesuaian rumusan TIU; kesesuaian rumusan TIK (termasuk rumusan, jumlah, dan urutannya); serta cakupannya dan kesesuaian daftar pustaka.
- c. Konsistensi GBPP dengan Kisi-kisi soal; aspek yang akan dianalisis dalam bagian ini adalah kesesuaian jumlah, rumusan dan urutan TIK yang ada di GBPP dengan TIK yang ada di kisi-kisi, serta konsistensi yang ada di TIK dengan kompetensi pada item soal yang dipilih.
- d. Konsistensi antar komponen dalam BMP; aspek yang akan dianalisis pada bagian ini adalah isi tinjauan mata kuliah, konsistensi tujuan mata kuliah dengan keseluruhan isi BMP, serta konsistensi antara pendahuluan, penyajian, dan penutup.

## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sementara itu penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi dan informasi detil yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan bahan ajar Ekonometrika (ESPA 4321) yang digunakan saat ini. Sementara untuk melihat persepsi mahasiswa maka digunakan sampel mahasiswa yang mengambil tutorial online pada semester 2014.1 dan 2014.2.

### 3.2. Instrumen Penelitian Evaluasi

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format daftar cek dan daftar isian yang mengungkap tentang keberadaan, kelengkapan dan kualitas komponen bahan ajar. Komponen-komponen instrumen yang dianalisis terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Format Analisis Instruksional

No.	Kelengkapan Rancangan Matakuliah
	Analisis Instruksional
1	Keberadaan analisis instruksional
2	TIU, apakah sudah operasional
3	TIK, apakah kemampuan yang dirumuskan sudah operasional ?
4	Apakah dapat diukur dan diamati
5	Apakah sudah mendukung pencapaian TIU
6	Apakah jenjang kemampuan tidak lebih tinggi dari TIU atau minimal sama dengan TIU ?



<b>7</b>	Apakah strukturnya logis atau sistematis ?
----------	--

Selain desain instruksional maka dilakukan juga evaluasi mengenai kelengkapan mata kuliah yang ada di Rancangan Mata Kuliah. Beberapa hal yang dievaluasi antara lain pada Garis-garis Program Pengajaran seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Format Analisis RMK (GBPP)

No.	Kelengkapan Rancangan Matakuliah
<b>Garis-garis Besar Program Pengajaran</b>	
<b>1</b>	Keberadaan GBPP
<b>2</b>	Identifikasi Kelengkapan GBPP
	Nama mata kuliah
	a. kode dan sks
	b. deskripsi singkat mata kuliah
	c. TIU
	d. TIK
	e. pokok bahasan
	f. sub pokok bahasan
	g. media
	h. nomor modul
	i. persentase teori dan praktek
	j. daftar pustaka

Tabel 3.3. Format Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)
<b>1</b>	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>
<b>2</b>	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Uraian, yang mencakup <ul style="list-style-type: none"> <li>1) topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2) mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3) apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4) apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> </ul> </li> </ul>

	<p>5) Bentuk penyajian :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>- gambar, peta, diagram, tabel</li> </ul> <p>6) Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</p> <p>b. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</p> <p>c. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ?</li> <li>2) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>
<b>3.</b>	<p>Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>
<b>4.</b>	<p>Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>
<b>5.</b>	<p>Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?</li> </ul>
<b>6.</b>	<p>Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?</li> </ul>
<b>7.</b>	<p>Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar?</li> <li>- Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?</li> </ul>
<b>8.</b>	<p>Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?</li> </ul>

### 3.3. Evaluasi untuk Bahan Ajar Non Cetak

Sementara itu untuk untuk evaluasi terhadap bahan ajar non cetak evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang mengambil tutorial online mata kuliah Ekonometrika. Pertanyaan terkait dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Masalah-masalah apa yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari Ekonometrika?

2. Seberapa efektifkah tutorial online dalam membantu pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Ekonometrika?
3. Apakah penggunaan *open education resources* bisa membantu pemahaman mahasiswa terhadap materi Ekonometrika?
4. Bagaimana bahan ajar Ekonometrika yang ideal versi mahasiswa?
5. Rubrik atau alat apakah yang bisa membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa pada mata kuliah Ekonometrika.
6. Bagaimana upaya mahasiswa dalam mengatasi masalah-masalah dalam mempelajari Ekonometrika

**BAB IV**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Hasil Instrumen Penelitian Evaluasi**

Salah satu Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format daftar cek dan daftar isian yang mengungkap tentang keberadaan, kelengkapan dan kualitas komponen bahan ajar. Hasil instrument evaluasi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 3.1. Format Analisis Instruksional Tabel 1

No.	Kelengkapan Rancangan Matakuliah	Hasil Analisis
	Analisis Instruksional	
<b>1</b>	Keberadaan analisis instruksional	Analisis instruksional pada modul Ekonometrika ada di tiap modul.
<b>2</b>	TIU, apakah sudah operasional	Tujuan Instruksional Umum ada disetiap kegiatan belajar dan sudah mencacu pada standar yang diberikan.
<b>3</b>	TIK, apakah kemampuan yang dirumuskan sudah operasional ?	Pada masing-masing modul TIK sudah diberikan secara sistematis
<b>4</b>	Apakah dapat diukur dan diamati	AI yang diberikan pada umumnya sudah terukur
<b>5</b>	Apakah sudah mendukung pencapaian TIU	Pada modul ekonometrika ini memang tidak secara spesifik
<b>6</b>	Apakah jenjang kemampuan tidak lebih tinggi dari TIU atau minimal sama dengan TIU ?	Ya
<b>7</b>	Apakah strukturnya logis atau sistematis ?	sistematik

Selain desain instruksional maka dilakukan juga evaluasi mengenai kelengkapan mata kuliah yang ada di Rancangan Mata Kuliah. Beberapa hal yang dievaluasi antara lain pada Garris-garis Program Pengajaran seperti pada Tabel 3.2.

Tabel 4.2. Format Analisis RMK (GBPP)

No.	Kelengkapan Rancangan Matakuliah	Pembukaan	Modul 1-9
	Garis-garis Besar Program Pengajaran		
1	Keberadaan GBPP	Ada	Ada
2	Identifikasi Kelengkapan GBPP Nama mata kuliah		
	a. kode dan sks	Ada	Ada
	b. deskripsi singkat mata kuliah	Ada	Ada
	c. TIU	Ada	Ada
	d. TIK	Ada	Ada
	e. pokok bahasan	Tidak ada	Ada
	f. sub pokok bahasan	Tidak ada	Ada
	g. media	Tidak ada	Tidak ada
	h. nomor modul	Tidak ada	Ada
	i. persentase teori dan praktek	Tidak ada	Tidak ada
	j. daftar pustaka	Tidak ada	Ada

Format analisis RMK seperti tertera dalam Tabel 4.2. Pada Tabel tersebut terlihat bahwa pada modul ekonometrika sudah lengkap jika dilihat dari sisi rancangan mata kuliahnya. Namun walaupun mata kuliah ini sifatnya kuantitatif maka seharusnya dilengkapi oleh alat-alat hitung dan praktek yang memadai. Dengan demikian maka mahasiswa dapat melatih dirinya dirumah menggunakan program panduan tersebut.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 1

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 1
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada table 1 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas.	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	<p>tes formatif sudah sesuai TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami</li> </ul>
5.	<p>Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?</li> </ul>	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	<p>Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?</li> </ul>	Sudah ada
7.	<p>Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar?</li> <li>- Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?</li> </ul>	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	<p>Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?</li> </ul>	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 2

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 2
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada modul 2 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Dilihat dari rumus dan prosedur sudah sesuai</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas.	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka</li> </ul>



No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	<p>tes formatif sudah sesuai TIK</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami</li> </ul>
5.	<p>Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?</li> </ul>	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	<p>Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?</li> </ul>	Sudah ada
7.	<p>Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar?</li> <li>- Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?</li> </ul>	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	<p>Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?</li> </ul>	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 3

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 3
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Lengkap. Deskripsi singkat isi modul, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian singkat. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada Modul 3 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi sudah dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik. Isi modul agak sulit dipahami karena banyak istilah asing</li> <li>6. Bahasa sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipelajari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- kriteria penulisan tes masih perlu dilakukan</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 3
		penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan <i>APA style</i> , namun jumlahnya relatif sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 4

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 4
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Ada pendahuluan sebelum kegiatan belajar. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada Modul 4 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Isi sudah benar, namun bahasanya terlalu tinggi untuk mahasiswa. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik.</li> <li>6. Bahasa sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 4
	- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?	- kriteria penulisan tes masih perlu dilakukan penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 5

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 5
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada table 1 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 5
		penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 6

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 6
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada table 1 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan</li> </ul>



No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 6
		penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 7

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 7
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada table 1 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 7
		penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 8

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 8
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada table 1 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 8
		penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

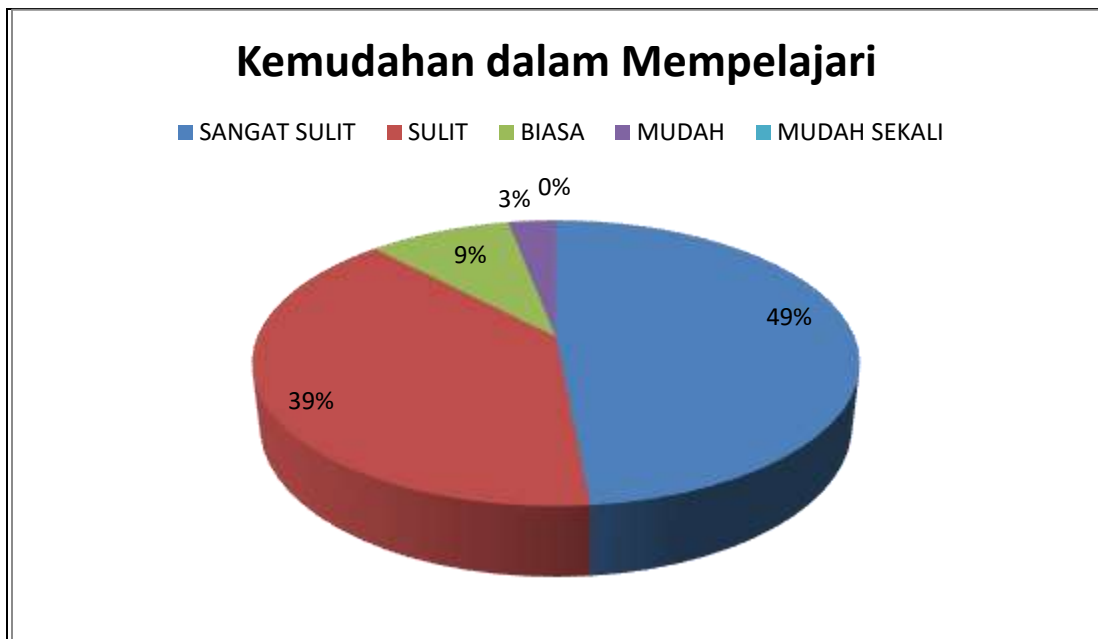
Tabel 3.3. Daftar Isian Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok Modul 9

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 9
1	Bab/unit/modul yang meliputi Pendahuluan, merupakan pembukaan materi pembelajaran yang berisi : <ul style="list-style-type: none"> <li>- deskripsi singkat bab</li> <li>- relevansi</li> <li>- TIU dan TIK</li> </ul>	Sudah lengkap. Deskripsi sudah ada, relevansi tidak ada, TIK dan TIU ada
2	Penyajian, merupakan isi bahan ajar secara utuh yang berisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian, yang mencakup topik dan subtopik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan di GBPP</li> <li>2. mengakomodasikan pencapaian TIK</li> <li>3. apakah isi sudah benar, dilihat dari teori, konsep, pengertian, definisi, penjelasan, prosedur dan rumus ?</li> <li>4. apakah dari sumber yang relevan/benar?</li> <li>5. Bentuk penyajian :                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. deduktif/induktif/kombinasi</li> <li>b. gambar, peta, diagram, tabel</li> </ol> </li> <li>6. Apakah bahasa yang disampaikan secara benar, (singkat, jelas, padat dan lugas)</li> <li>7. Contoh, apakah uraian materi sudah dilengkapi dengan contoh-contoh?</li> <li>8. Latihan, berisi kegiatan yang harus dilakukan untuk memantapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disajikan. (a) Apakah materi relevan dengan TIK dan materi ? (b) Apakah dilengkapi dengan petunjuk menjawab latihan ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uraian sudah lengkap. Topik konsisten dengan pokok bahasan dan sub pokok bahasan</li> <li>2. Penyajian pada table 1 sudah mengakomodasi pencapaian tujuan instruksional khusus</li> <li>3. Secara konsep dan definisi kurang dijabarkan secara penuh</li> <li>4. Sumber sudah relevan karena berasal dari buku teks</li> <li>5. Bentuk penyajian menggunakan teks dan grafik</li> <li>6. Bahas sudah disampaikan secara sederhana, namun konten modul masih relatif sulit untuk dipejari mahasiswa</li> <li>7. Materi tidak dilengkapi dengan contoh</li> <li>8. Latihan sudah cukup</li> </ol>
3.	Rangkuman, yaitu uraian singkat tentang inti dari materi yang disampaikan. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah rangkuman memuat hal pokok/prinsip?</li> </ul>	Rangkuman sudah sesuai, singkat, jelas dan padat
4.	Tes formatif, yaitu tes yang diberikan untuk mengukur tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah tes konsisten dengan TIK</li> <li>- Apakah tes mewakili seluruh bahasan materi?</li> <li>- Apakah kriteria penulisan tes sudah benar?</li> </ul>	Tes formatif sudah ada <ul style="list-style-type: none"> <li>- apabila dilihat dari kekonsistenan maka tes formatif sudah sesuai TIK</li> <li>- tes bisa mewakili seluruh bahasan materi</li> <li>- criteria penulisan tes masih perlu dilakukan</li> </ul>

No.	Kelengkapan dan Cara Penulisan Buku Materi Pokok (BMP)	Modul 9
		penyempurnaan agar memudahkan mahasiswa untuk memahami
5.	Umpan balik, yaitu untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari - Apakah memuat petunjuk penilaian penguasaan mahasiswa?	Umpan balik sudah sesuai dengan standar yang ditentukan.
6.	Tindak lanjut, yaitu proses selanjutnya berdasarkan pencapaian masing-masing. - Apakah menginformasikan langkah selanjutnya?	Sudah ada
7.	Daftar Pustaka, merupakan kumpulan sumber penulisan bahan ajar, disusun secara alfabet dengan benar dan lengkap - Apakah penulisan daftar pustaka sudah benar? - Apakah judul buku sesuai dengan pokok bahasan?	Daftar pustaka sudah ditulis dengan APA style, namun jumlahnya relative sedikit
8.	Kunci jawaban, merupakan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pada tes formatif pada masing-masing kegiatan belajar. - Apakah dilengkapi petunjuk jawaban tes formatif?	Kunci jawaban sudah ada.

### 3.4. Evaluasi untuk Bahan Ajar Non Cetak

Dilihat dari kemudahan dalam mempelajari buku materi pokok Ekonometrika maka sebanyak 88 persen dari 36 responden menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam mempelajari ekonometrika. Buku yang ada tidak cukup membantu dalam memahami isi materi. Oleh karena itu perlu bantuan belajar yang bisa mengakomodasi kesulitan mahasiswa.

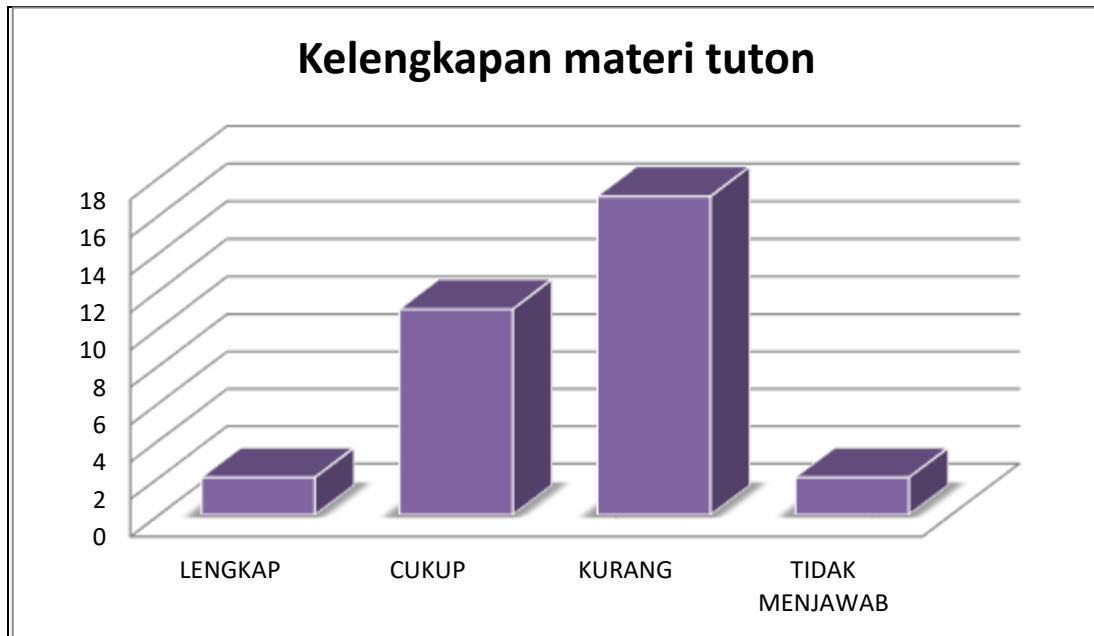


Gambar 4.1. Persepsi Responden Terhadap Kemudahan Mempelajari Ekonometrika

Persepsi responden terhadap tampilan dan kelengkapan materi tutorial online mata kuliah Ekonometrika yaitu sebagian besar menyatakan bahwa materi tuton masih perlu diperbaharui. Materi yang sifatnya *step by step* dalam menjelaskan adalah materi yang banyak dipilih oleh responden. Selain itu bahasa yang sederhana dan lugas masih menjadi pilihan disbanding dengan bahasa-bahasa kuantitatif atau menggunakan istilah

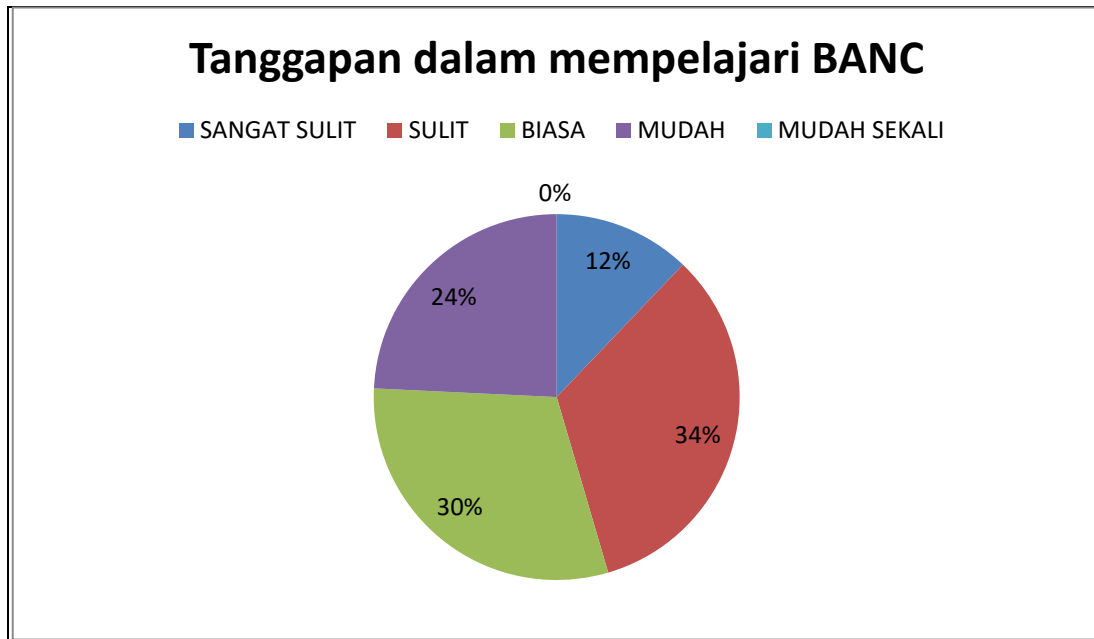


yang terkadang masih sulit untuk dimengerti. Selain itu interaksi dengan tutor diharapkan bisa ditingkatkan sehingga tutor lebih memahami kesulitan mahasiswa.



Gambar 4.2. Persepsi Responden Terhadap Kelengkapan Isi Tutor

Sementara itu tanggapan dalam mempelajari bahan ajar non cetak mata kuliah Ekonometrika seperti Web Suplemen, Latihan Mandiri (LM) yaitu sebagian besar masih kesulitan memahami materi. Bahasa yang banyak menggunakan istilah regresi, *lead*, *lag* dalam model-model dinamis agak membuat bingung responden. Tidak ada responden yang menjawab bahwa mempelajari ekonometrika tersebut mudah. Hal ini menjadi tantangan bagi prodi untuk membuat bahan ajar non cetak menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti.



Gambar 4.3. tanggapan dalam Mempelajari BANC

Kendala teknis yang sering dihadapi oleh responden yang notabeneanya adalah mahasiswa dalam mempelajari ekonometrika antara lain adalah jaringan tidak mendukung, modul susah dimengerti, tidak adanya patner dalam belajar dan kurangnya motivasi. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi prodi untuk meningkatkan layanan bantuan belajar bagi mahasiswa. Adanya bantuan belajar tersebut diharapkan bisa meningkatkan pemahaman mahasiswa akan suatu materi yang pada gilirannya akan meningkatkan kelulusan.

# **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Ekponometrika masih menjadi mata kuliah yang dinilai relative sulit untuk dipelajari. Dilihat dari kemudahan dalam mempelajari buku materi pokok Ekonometrika maka sebanyak 88 persen dari 36 responden menyatakan bahwa mereka kesulitan dalam mempelajari ekonometrika. Buku yang ada tidak cukup membantu dalam memahami isi materi. Oleh karena itu perlu bantuan belajar yang bisa mengakomodasi kesulitan mahasiswa. Sementara itu tanggapan dalam mempelajari bahan ajar non cetak mata kuliah Ekonometrika seperti Web Suplemen, Latihan Mandiri (LM) yaitu sebagian besar masih kesulitan memahami materi. Bahasa yang banyak menggunakan istilah regresi, *lead*, *lag* dalam model-model dinamis agak membuat bingung responden.

### **5.2. Saran**

Beberapa saran yang bisa dikemukakan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan ekonometrika antara lain

1. Pengembangan bahan ajar yang mudah dimengerti. Bahan ajar yang bahasanya mudah dimengerti akan lebih membantu mahasiswa dalam memahami ekonometrika. Bahasa yang sederhana dan lugas lebih membantu dibandingkan dengan penggunaan bahasa yang sulit.
2. Pengembangan bahan ajar non cetak yang mudah dipahami. Bantuan belajar yang sangat diharapkan mahasiswa adalah latihan mandiri yang berisikan contoh-contoh

soal. Dengan demikian mahasiswa akan lebih fokus dalam mempelajari materi tersebut.

3. Adanya feedback dari dosen yang bersangkutan, baik di tutorial online atau pada bantuan belajar lainnya. Prodi juga harus pro aktif dalam membina relasi dengan mahasiswa agar setiap persoalan bisa diminimalisir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alief. Fakhr. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Multi Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Hasil Belajar TIK Kelas XI Tahun Pelajaran 2008/2009. *Didownload di <http://fakhrialief.wordpress.com/2010/02/17/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-sebagai-media-pembelajaran/>*
- Arsyad, Azhar., 1997, *Media Pengajaran*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Dale, Edgar, 1969, *Audio Visual Methods in Teaching* (Third Edition), New York, The Dryden Press, Holt, Rinehart and Winston, Inc
- Dikti, (2005). Panduan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Jakarta: Depdiknas. Learnframe, 2000. Facts, Figures and Forces Behind E-learning. [online]. Tersedia: <http://www.spectrainteractive.com/pdfs/ElearningfactsReport.pdf>. [Tanggal akses: 11 Januari 2013].
- Goldberger, Arthur S., "Economic Theory", John Wiley & Sons, New York, 1964, p. 1.
- Kemp, J.E dan Dauton, D.K, 1985, *Planning and Producing Instructional Media* (Fifth Edition), New York: Harper and Row Publishers
- Levie, W. Howard dan Levie, Diane, 1975, *Pictorial Memory Processes*, AVCR Vol 23 No.1 Spring 1975, pp.81-97
- Limong, A, 2002, *Evaluasi Bahan Ajar Jarak Jauh*, PAU-PPAI Universitas Terbuka
- Purwanto, M.N, 2000, *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya
- Tintner, Gerhard, "Methodology of Mathematical Economics and Econometrics", The University of Chicago Press, Chicago, 1968, p. 74.
- Muktiyanto, Ali, 2003, *Evaluasi Bahan Ajar Mata Kuliah EKMA 4311 Studi Kelayakan Bisnis*, PAU-PPAI Universitas Terbuka
- Theil, H., "Principles of Econometrics", John Wiley & Sons, New York, 1971, p
- Samuelson, P. A., T. C. Koopmans, & J. R. N. Stone, "Report of the Evaluative Committee for Econometrica", *Econometrica*, vol. 22, no. 2, April 1954, pp. 141-146.
- Utami, Isnina, W.S, 2004, *Evaluasi Bahan Ajar Buku Materi Pokok Ekonomi Moneter I (ESPA 4217)*, PAU-PPAI Universitas Terbuka

Wiendartun, Taufik Ramlan Ramalis, Hery Saeful Rochman. 2012. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Fisika. Proceeding of The First International Seminar on Science Education ISBN: 979-25-0599-7